

Analisis Pemberitaan Perceraian Gading Marten dan Gisella Anastasia pada *Serambinews.com*

Khoirina Nur Salamah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
khoirinanur96@gmail.com

ABSTRAK

Gading Marteen dan Gisella Anastasia termasuk artis yang jarang diberitakan dengan permasalahan negatif, namun pada tahun 2018 berita gugatan cerai Gisella Anastasia terhadap Gading Marteen banyak diberitakan yang salah satunya adalah pada media onlen *Serambinews.com* dengan judul *Ibu Gempita 'Gisel' Ingin Rujuk, Gading Marten Diwanti-wanti Ini: Jangan Artis, 'Ribet' yang terbit pada Selasa, 22 September 2020 pukul 22:47*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam tulisan sebuah pemberitaan perceraian Gading Marteen dan Gisella Anastasia di media berita onlen *Serambinews*. Penelitian ini menggunakan analisis wacana Norman Fairclough yang berisi tiga dimensi yaitu text (mikrostruktural), discourse (mesostruktural), dan sociocultural (makrostruktural) yang dikembangkan untuk memproduksi sebuah berita pada media massa. Hasil penelitian menunjukkan *Serambinews.com* menggunakan pemilihan kata yang jelas dan menohok serta menggunakan kutipan wawancara dari berbagai sumber. Dalam hal ini *Serambinews.com* juga menggiring pembaca untuk menilai pihak Gading Marten dan Gisella Anastasia meski ada kecenderungan pihak Gisel ditampilkan negatif dan pihak Gading ditampilkan positif.

Kata Kunci: *Serambinews.com*, Analisis Wacana, Norman Fairclough, Gading Marten, Gisella Anastasia.

Gading Marten and Gisella Anastasia Divorce News on Serambinews.com (Norman Fairclough Discourse Analysis)

ABSTRACT

Gading Marteen and Gisella Anastasia are among the artists who rarely reported with negative issues, but in 2018 news of Gisella Anastasia's divorce lawsuit against Gading Marteen was widely reported, one of which was on the online media Serambinews.com with the title Ibu Gempita 'Gisel' Ingin Rujuk, Gading Marten Diwanti-wanti Ini: Jangan Artis, 'Ribet', published on Tuesday, September 22, 2020 at 22:47. The purpose of this research is to find out the meanings contained in the writing of a news report on the divorce of Gading Marteen and Gisella Anastasia in the online news media Serambinews. This research uses Norman Fairclough's discourse analysis which contains three dimensions, namely text (microstructural), discourse (mesostructural), and sociocultural (macrostructural) which were developed to produce news in the mass media. The results show that Serambinews.com uses clear and striking word choices and uses interview quotes from various sources. In this case, Serambinews.com also leads readers to judge Gading Marten and Gisella Anastasia, although there is a tendency for Gisel to be shown negatively and Gading to be positive.

Keywords: Serambinews.com, Discourse Analysis, Norman Fairclough, Gading Marten, Gisella Anastasia.

PENDAHULUAN

Perceraian adalah sesuatu hal yang sama sekali tidak pernah diinginkan oleh setiap

manusia. Pepatah mengatakan bahwa tidak ada asap jika tidak ada api, maka konsep kausalitas sudah pasti ada dalam masalah perceraian karena

memang tidak ada perpisahan tanpa alasan. Tercatat pada tahun 2017 perceraian di Indonesia secara berurutan angka tertinggi perceraian adalah di provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah.(I Gede Hartadi Kurniawan, Zulfikar Judge, Fitria Olivia, Agus Suprayogi, Sri Redjeki Slamet, Ade Hari Siswanto 2021)

Perceraian banyak terjadi di masyarakat dengan berbagai alasan seperti faktor ekonomi, komunikasi yang buruk, adanya perselingkuhan, serta faktor sosial budaya.(Nibras Syafriani Manna, Shinta Doriza 2021) Faktor-faktor tersebut juga menjadi alasan artis-artis Indonesia yang mengalami perceraian. Beberapa artis yang memilih bercerai karena alasan ekonomi adalah Aura Kasih dan Eryck Amaral serta Ririn Dwi Ariyanti dan Ardhi Bragi.(Pratama 2021) Artis yang mengaku bercerai karena memiliki komunikasi yang buruk adalah Galih Ginanjar dan Berbi Kumalasari.(KumparanHits 2020) Artis yang memilih bercerai karena perselingkuhan adalah Ahmad Dhani dan Maya Estianty serta Krisdayanti dan Anang Hermansyah.(Sindonews 2022) Artis yang bercerai dengan alasan adanya permasalahan sosial budaya adalah Pratiwi Dwiarti (Tiwi T2) dan Shogo Sakuramoto.(Ardiyanti 2017)

Sebagai sosok publik figur artis dinilai sebagai seseorang yang sempurna karena kehidupannya adalah *role model* bagi masyarakat karena setiap saat media massa khususnya yang membahas *entertainment* selalu menampilkan bagaimana kehidupan mereka. Pemberitaan perceraian artis yang terkesan menganggap mudah pernikahan yang berakhir perceraian membentuk stigma

masyarakat bahwa satu-satunya solusi terbaik dari masalah rumah tangga adalah perceraian.(Subaidi 2022)

Beberapa artis sudah terungkap motif perceraianya dan banyak diberitakan di berbagai media, namun ada yang menarik dari salah satu kasus perceraian artis yang sampai saat ini belum diketahui alasan perceraianya yaitu Gading Marteen dan Gisella Anastasia. Pemberitaan mengenai Gading-Gisel ramai dibahas di media massa maupun media sosial. Salah satu pemberitaan dengan judul menarik adalah dari *Serambinews.com* yaitu *Ibu Gempita 'Gisel' Ingin Rujuk, Gading Marten Diwanti-wanti Ini: Jangan Artis, 'Ribet'*. Gading Marten dan Gisella Anastasia adalah sesama selebriti yang melangsungkan pernikahan atas dasar cinta dan sudah berpacaran pada tahun 2012 yang kemudian menikah pada tahun 2013. Keluarga kecil mereka dikaruniai seorang anak perempuan yang bernama Gempita pada tahun 2015. Mereka termasuk ke dalam kategori keluarga artis yang digemari dan menjadi keluarga impian masyarakat karena terlihat harmonis dan tidak sungkan menunjukkan kemesraan di hadapan publik.(Pinandu, 2019) Pemberitaan miring terhadap keluarga tersebut juga tidak terdengar di telinga masyarakat dan media massa.

Terlihat romantis tanpa konflik dan tidak adanya pemberitaan miring terhadap keluarga Gading-Gisel bukan tak berarti tidak ada masalah pada kehidupannya nyatanya. 2018 menjadi tahun yang menggemparkan publik berkat gosip keretakan rumah tangga mereka. Di saat itu pula Gisella Anastasia menggugat cerai Gading Marten

yang sampai sekarang belum jelas alasan tersebut. Dan pada awal tahun 2019 mereka resmi bercerai. Meskipun telah berpisah hubungan Gading-Gisel masih terlihat baik dan kompak dalam merawat anak mereka yaitu Gempita Nora Marten.

Setelah resmi bercerai Gisella Anastasia mengaku menyesal bercerai dengan Gading Marten. (Kurniawan, 2021). Gisel sadar bahwa apa yang sudah diputuskan harus dijalani begitupun dengan tanggapan Gading yang bijaksana bahwa semua harus bertanggungjawab atas pilihan masing-masing. Dalam beberapa pemberitaan media massa online khususnya, tampak Gisel berniat untuk rujuk dengan Gading. Namun tanggapan Gading menjadi menarik untuk dibahas. (Nur Nihayati 2020)

Gading Marten adalah sosok yang dikenal sabar dan penyayang keluarga, begitupun yang dilihat masyarakat mengenai hubungannya dengan ayahnya, Roy Marten. Setelah bercerai dengan Gisel tampak Gading selalu tersorot kamera sedang bersama ayahnya. Beberapa wartawan juga sering menanyakan perihal Gading terhadap ayahnya tersebut. Dalam kesempawawancara kepada Gading Marten mengenai tanggapan Gading saat Gisel meminta rujuk, Gading dengan cara halus menolak Gisel dengan alasan nasehat ayahnya tersebut. Roy Marten mewanti-wanti Gading untuk tidak menjalin hubungan dengan sesama artis dengan alasan *ribet*. Hal tersebut menjadi menarik untuk dikaji dalam penelitian ini sebab redaksi tersebut menggelitik untuk dibahas.

Redaksi yang menarik akan menarik perhatian pembaca. Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan pasti akan mempengaruhi prespektif

pembaca dalam memandang sesuatu. Struktur kebahasaan dapat mempengaruhi keadaan sosial. Dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan teori Norman Fairclough dalam analisis wacana yang terbangun dari pemberitaan Gisel-Gading di media onlen *Serambinews.com*.

Norman Fairclough adalah salah satu tokoh yang memberikan sumbangsih besar dalam dunia perkembangan analisis wacana. Basis pembahasan Fairclough terletak pada bahasa, karena bahasa adalah alat untuk merefleksikan sesuatu. Fairclough berupaya mengkombinasikan teori sosial (wacana) dengan linguistik yang kemudian melahirkan linguistik kritis. Kombinasi ini pada gilirannya sangat bermanfaat untuk melihat bagaimana relasi kuasa di balik teks dan bagaimana kekuasaan ideologis diartikulasikan secara tekstual. Signifikansi inilah yang menjadikan elaborasi yang mendalam terkait dengan teori wacana kritis Norman Fairclough menjadi penting. (Munfarida, 2014).

METODOLOGI

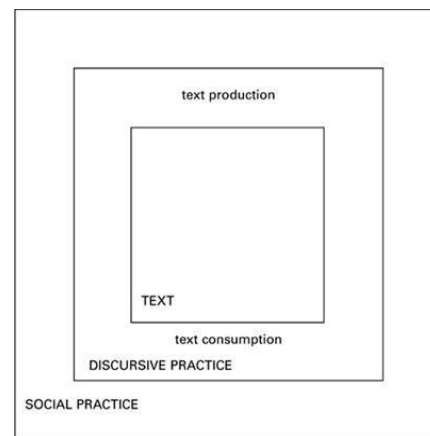
Metodologi atau Metode penelitian merupakan suatu metode yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis. (Mardalis, 1995) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. (Moloeng, 2007) Penggunaan metode kualitatif dinilai lebih luas dalam membahas analisis mendalam pada sebuah teks. Teks termasuk ke dalam karya yang tidak bebas nilai karena teks selalu memiliki konstruk dalam membentuk pandangan

masyarakat. Pendekatan yang dilakukan untuk menganalisis teks dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough.

Fairclough mendefinisikan diskursus dengan tiga cara yang berbeda. Pertama, dalam pengertian yang paling abstrak, diskursus dimaknai sebagai penggunaan bahasa sebagai praktik sosial. Kedua, diskursus diartikan sebagai sejenis bahasa yang digunakan dalam bidang tertentu, seperti diskursus politik, diskursus saintifik, dan lain-lain. Ketiga, dalam pengertian yang paling kongkrit, diskursus digunakan untuk menunjuk cara berbicara yang memberikan makna terhadap pengalaman dari perspektif tertentu misalnya diskursus feminis, marxis, neoliberal, dan sebagainya. (Marianne Jorgensen dan Louise Phillips, 2002)

Pendekatan Fairclough dalam menganalisa teks berusaha menyatukan tiga tradisi yaitu;

1. *Text* (Mikrostruktural), yang mengacu pada tulisan dan dianalisis secara linguistik dengan memperhatikan kosakata, semantik, dan kalimat.
2. *Discourse* (Mesostruktural), berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks, dalam tingkatan ini terfokus pada cara pegarang teks mengambil wacana dan genre yang ada.
3. *Sociocultural* (Makrostruktural), yang merupakan suatu dimensi yang berhubungan dengan konteks diluar teks. Pemahaman mengenai intertekstual mulai masuk dalam dimensi ini, artinya terlihat adanya peristiwa sosial dimana teks dibentuk. (Darma, 2014)



Gambar.1: Dimensi Wacana Fairclough (Marianne Jorgensen dan Louise Phillips, 2002)

Fairclough berusaha menghubungkan antara analisis teks pada level mikro dengan konteks sosial yang lebih besar. Pada tahap analisis, ketiga tahap tersebut dilakukan secara berama-sama. Analisis teks bertujuan mengungkap makna, dan itu bisa dilakukan diantaranya dengan menganalisis bahasa secara kritis. Discourse practice mengantarai teks dengan konteks sosial budaya (*sociocultural practice*). Artinya hubungan antara sosial budaya dengan teks bersifat tidak langsung dan disambungkan *discourse practice*. Pada tingkatan *discourse practice* kita perlu melakukan wawancara mendalam dengan awak redaksi dan melakukan penelitian news room, dengan mengamati proses produksi berita. (Eriyanto, 2017) Penelitian ini akan mengambil ketiga dimensi tersebut untuk melihat hasil yang menyeluruh dari bagaimana *Serambinews.com* melakukan kontruksi realitas yang tertuang pada teks berita *Ibu Gempita 'Gisel' Ingin Rujuk, Gading Marten Diwanti-wanti Ini: Jangan Artis, 'Ribet'*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehidupan selebriti seperti kehidupan rumah tangga Gading Marten dan Gisella Anastasia

menjadi sesuatu yang bernilai dalam sebuah berita. Memiliki unsur nilai ketokohan dan konflik yang menghebohkan masyarakat, berita ini kemudian diangkat menjadi teks dengan judul yang bombastis yaitu *Ibu Gempita 'Gisel' Ingin Rujuk, Gading Marten Diwanti-wanti Ini: Jangan Artis, 'Ribet'* yang patut untuk dianalisis lebih dalam untuk menelisik bagaimana teks ini dimunculkan serta bagaimana pemahaman masyarakat selaku pembaca akan terbentuk. Analisis Wacana Kritis dari Norman Fairclough menuntun peneliti untuk dapat mengidentifikasi serta menganalisis secara mendalam, sebagai berikut:

Tabel 1. Identifikasi Berita

Jenis Media	<i>Online</i>
Nama Media	<i>Serambinews.com</i>
Tgl Terbit	Selasa, 22 September 2020 pkl. 22:47
Isi	<i>Ibu Gempita "Gisel" Ingin Rujuk, Gading Marten Diwanti-wanti Ini: Jangan Artis, 'Ribet' Disampaikan beberapa waktu lalu, Gading Marten punya prinsip dan memperlakukan beda ibu dari</i>

*Gempita
tersebut.
Dikutip dari
TribunJatim.com
dari Grid.ID,
baru-baru ini
Kembali bocor
sikap Gading
Marten terhadap
Gisella
Anastasia.
Seperti
diberitakan
sebelumnya,
Gisella Anastasia
mengakui kepada
presenter Daniel
Mananta. Bahwa
pilihan bercerai
dari Gading
Marten adalah
keputusan yang
salah.
Sebab, keputusan
tersebut diambil
Gisella Anastasia
tanpa pikir
panjang dan tak
melibatkan
Tuhan.
Bahkan, ada
setitik
penyesalan,
Gisella Anastasia
mengaku sempat
berpikir untuk
rujuk dengan
Gading Marten.*

<i>Ternyata apa yang dirasakan Gisel tak sama denga isi hati Gading Marten dalam melihat kasus perceraian rumah tangganya tersebut.</i> <i>Mendengar hal tersebut, Gading Marten pun angkat bicara dengan memberikan sentilan kepada sang mantan istri, Gisella Anastasia.</i> <i>Hal itu diungkapkan Gading Marten melalui kanal Youtube Indosiar, Jumat).</i> <i>Pada awalnya, Gading Marten nampak menanggapi masalah dirinya rujuk dengan Gisella Anastasia.</i> <i>Menurutnya, cerai adalah keputusan yang harus diambil.</i>	<i>Tak hanya itu, addingg Marten juga mengatakan bahwa orang-orang tak perlu tahu bagaimana cara dirinya memperlakukan Gsel sekarang.</i> <i>Gading Marten dalam pernyataannya mengisyaratkan bahwa keputusan yang sudah diambil harus dijalani dengan konsekuensi apapun.</i> <i>“Ini keputusan sudah diambil terus apapun yang terjadi,” ujar Gading Marten.</i> <i>Gading Marten memperlihatkan ketegasannya dalam semua keputusan yang telah diambil Gisella Anastasia dan dirinya.</i> <i>“Misalnya melihat Gisel sedih, apakah saya telpon atau</i>
---	--

saya...itu kan orang-orang enggak perlu tahu,” sambungnya. Di lain kesempatan, Gading Marten mengatakan jika dirinya nanti sudah bertemu dengan jodohnya, ia berharap agar tidak gagal lagi. Bahkan, ia dapar wejangan dari Roy Marten, untuk tidak mencari pasangan dari kalangan artis lagi. “Kalaupun nanti ketemu jodohnya, jangan sampai gagal lagi dong. Ya, kan?,” ungkap Gading Marten. “Maksudnya yang kemarin-kemarin ini menjadi pembelajaran.” “Kalau bokap ngomongnya, udah lah, kalua	bisa jangan cari artis lagi, ribet,” pungkasnya. Masih dikutip dari sumber yang sama, Gading Marten ternyata memang memperlihatkan dirinya yang kini focus sendiri. Melihat mantan istrinya telah memiliki kekasih, tidak membuat Gading Marten iri hati. Justru saat ini Gading Marten sedang menikmati kesendirian dan ingin fokus pada kariernya. Selain itu juga, dirinya masih menikmati waktu Bersama anak semata yangnya, Gempi. “Sekarang lagi bener-bener menikmati bekerja, sama Gempi udah itu dulu aja,” ujar Gading Marten, dikutip dari
---	---

YouTube Merry Riana. Gading Marten sendiri mengaku bukan tidak bisa melupakan Gisel, melainkan dirinya belum ada keinginan untuk menjalin hubungan dengan siapapun. “Bukannya menutup diri atau belum move on tapi maksudnya belum, kayaknya belum deh,” ucap Gading Marten. Kendati demikian, tidak menutup kemungkinan jika nantinya seiring berjalannya waktu menemukan seseorang yang cocok untuk menjadi pengganti Gisel sekaligus ibu bagi Gempi. “Seneng aja tiba-tiba kenal ketemu temen maupun orang	baru, tidak menutup kemungkinan juga (menjalin hubungan baru),” tutup Gading Marten. (Hayati,2020)
--	---

Text (Mikrostruktural)

Teks dalam sebuah karya menjadi alat untuk mengungkap sesuatu. Teks berhubungan dengan kosakata dan pemilihan kata yang dipakai. Berikut adalah analisis kosa kata dan pemilihan kata yang digunakan dalam paragraf-paragraf berita Gading-Gisel yang dapat melahirkan sebuah pemaknaan tertentu:

(1) Ibu Gempita “Gisel” Ingin Rujuk, Gading Marten Diwanti-wanti Ini: Jangan Artis, ‘Ribet’

Pada data (1) ditampilkannya nama pada sebuah judul akan membuat sebuah cerita lebih menarik, terutama untuk nama tokoh atau selebriti seperti Gisel dan Gading. Dalam hal ini, Gisel dan Gading sama-sama menjadi sorotan pembaca sebab diikuti oleh kata-kata yang kontras sebagai sebuah hubungan permintaan-penolakan. Gisel yang disebut ingin rujuk dengan Gading, mendapat kenyataan respon dari Gading. Gading diminta untuk tidak menjalin hubungan cinta

terlebih pada arah pernikahan dengan kalangan artis sebab pekerjaan sebagai artis akan menyusahkan urusan rumah tangga. Redaksi tersebut berarti menunjukkan sebuah penolakan Gading terhadap permintaan Gisel dengan alasan menohok.

(2) *Bahwa pilihan bercerai dari Gading Marten adalah keputusan yang salah.*

(3) *Sebab, keputusan tersebut diambil Gisella Anastasia tanpa pikir panjang dan tak melibatkan Tuhan.*

(4) *Bahkan, ada setitik penyesalan, Gisella Anastasia mengaku sempat berpikir untuk rujuk dengan Gading Marten.*

Pada data (2), (3), dan (4) ditampilkan bahwa Gisel merasa menyesal dengan keputusannya menggugat cerai Gading sebab dia tidak berpikir panjang dan memohon petunjuk Tuhan. Pada kalimat yang terbangun menggiring perspektif bahwa kesalahan ada pada perilaku dan keputusan Gisel.

(5) *Ternyata apa yang dirasakan Gisel tak sama dengan isi hati Gading Marten dalam melihat kasus perceraian rumah tangganya tersebut.*

(6) *Mendengar hal tersebut, Gading Marten pun angkat bicara dengan memberikan sentilan kepada sang mantan istri, Gisella Anastasia.*

(7) *Menurutnya, cerai adalah keputusan yang harus diambil.*

(8) *Gading Marten dalam pernyataannya mengisyaratkan bahwa keputusan yang sudah diambil harus dijalani dengan konsekuensi apapun.*

Pada data (5), (6), (7), dan (8) ditampilkan respon Gading mengenai penyesalan Gisel. Kata

sentilan bermakna memberikan tanggapan menyinggung bahwa pada awalnya Gisel yang menggugat maka harus juga bertanggungjawab atas keputusan yang dibuat. Gading ditampilkan menjadi lebih kuat daripada Gisel.

(9) *Gading Marten memperlihatkan ketegasan dalam semua keputusan yang telah diambil Gisel dan dirinya.*

Data (9) menampilkan dengan jelas bahwa kata “memperlihatkan ketegasan” memberikan perspektif positif terhadap Gading bahwa Gading orang yang tegas dan bertanggungjawab.

(10) *Bahkan, ia dapat wejangan dari Roy Marten, untuk tidak mencari pasangan dari kalangan artis lagi.*

(11) *"Kalau bokap ngomongnya, udah lah, kalau bisa jangan cari artis lagi, ribet," pungkasnya*

Data (10) dan (11) menampilkan peran seorang Roy Marten sebagai ayah mengambil porsi keputusan agar Gading tidak menjalin hubungan dengan kalangan artis dengan alasan demi kebaikan rumah tangga anaknya.

(12) *"Kalaupun nanti ketemu jodohnya" jangan sampai gagal lagi dong. Ya kan?," ungkap Gading Marten.*

(13) *"Maksudnya yang kemarin-kemarin ini menjadi pembelajaran."*

Data (12) dan (13) menampilkan sosok Gading Marten yang bijaksana untuk mau belajar dari masa lalunya demi masa depan yang lebih baik.

(14) *Melihat mantan istrinya telah memiliki kekasih, tidak membuat Gading Marten iri hati.*

(15) *Justru saat ini Gading Marten sedang menikmati kesendirian dan ingin fokus pada kariernya.*

(16) *Selain itu juga, dirinya masih menikmati waktu bersama anak semata wayangnya, Gempi.*

Data (14), (15), dan (16) menampilkan sosok Gading Marten yang ikhlas dan sabar dengan keadaannya. Juga Gading Marten terkesan gigih untuk berkarir dan mengurus anaknya.

(17) *Kendati demikian, tidak menutup kemungkinan jika nantinya seiring berjalannya waktu menemukan seseorang yang cocok untuk menjadi pengganti Gisel sekaligus ibu bagi Gempi.*

Data (17) menampilkan Gading Marten adalah sosok bijaksana yang berharap dan berusaha mencari pendamping hidup yang bukan hanya baik untuknya tetapi juga mempertimbangkan seseorang tersebut dapat atau tidak menjadi ibu yang baik untuk anaknya, hal tersebut digambarkan dari penyebutan “ibu bagi Gempi”.

b. Discourse (Mesostruktural)

Discourse atau mesostruktural Fairclough dalam konteks ini membahas mengenai bagaimana editor menampilkan teks. Media menjadi faktor penting dalam pemrosesan teks. Pekerja media juga menjadi pelaku produksi teks, bukan hanya apa isi berita namun juga bagaimana berita itu ditampilkan misalnya dalam bentuk teks.

Serambinews.com adalah media online dibawah naungan Tribun Network dan berkolaborasi dengan Kompas Gramedia. Tribun dan Kompas adalah 2 media massa besar yang cukup tersohor di Indonesia. *Serambinews.com*

termasuk media lokal Aceh yang tidak hanya membahas mengenai berita lokal Aceh namun juga berita nasional. Bukan hanya membahas mengenai sosial, budaya, dan politik namun juga kuliner, olahraga, hingga selebriti. *Serambinews.com* mulai aktif tahun 2007, pada tahun 2008 kemudian betul-betul menjadi portal yang diperhitungkan. Portal berita ini hadir untuk menjawab tantangan zaman yang sekarang sudah serba-online, mengisi ruang kosong Serambi cetak menuju era digital.

Serambi Indonesai memiliki web online yaitu *Serambinews.com* yang berisi berbagai macam berita dan *feature*. Bukan hanya pembahasan kenegaraan seperti politik, sosial, dan budaya namun *Serambinews.com* juga membahas mengenai travel, kuliner, bisnis, olahraga, dan selebriti. Selain perusahaan Kompas Gramedia, Serambi Indonesia juga dimiliki oleh Tribun Network sehingga Serambi Indonesai juga tak kalah dibanding perusahaan berita lainnya.

Dalam menyeleksi isu dan menyusun berita, menurut Yarmen, Serambi mempunyai standar tersendiri. Terdapat setidaknya dua kriteria induk yaitu menarik dan penting. Salah satu tolok ukur menarik dan penting itu adalah aktual, Serambi dalam hal ini merumuskan aktual adalah berita yang terjadi setidaknya dalam kurun waktu dua kali 24 jam. Kaitannya dengan isu, komponen aktual ini pun menjadi pertimbangan Serambi. Namun Serambi terkadang juga memelihara isu lama untuk melakukan agenda setting untuk menggiring wacana publik kepada satu isu terpilih

sehingga menjadi aktual dan menarik. (Ardianti, 2016)

Serambinews.com sebagai anak dari Tribunnews.com Pemberitaan Gading-Gisel yang dipublikasikan oleh *Serambinews.com* menggiring opini publik mengenai identitas artis. Berawal dari judul yang jelas dan menohok *Serambinews.com* ingin menyampaikan dengan gamblang pihak redaksi menyusun pesan bahwa artis adalah manusia yang *ribet* dalam arti tidak praktis dan susah untuk mencapai tujuan dalam hal berumah tangga. Dari segi isi berita *Serambinews.com* juga menyusun dengan runtut dan jelas mengenai kondisi Gading-Gisel pasca bercerai yang seolah-olah bahwa Gisel mendapat dampak yang lebih buruk daripada Gading, juga disertakan kutipan wawancara dari berbagai sumber yang membuat berita ini menjadi lebih terlihat valid.

c. Sociostruktural (Makrostruktural)

Dalam tingkatan ini teks dan wacana tidak berdiri pada tempat masing-masing namun juga dipengaruhi oleh konteks sosial. Konteks sosial menjadi sangat penting untuk pembentukan pesan di luar teks dan media sebagai sebuah pengalaman dan penghayatan pembaca. Konteks sosial meliputi keadaan sosial, ekonomi, dan budaya. Konteks sosial yang bekerjasama dengan teks dan wacana dalam pemberitaan Gisel-Gading akan melahirkan pemahaman pembaca mengenai sesuatu yang terbangun di luar apa yang dituliskan, antara lain:

1. Dalam pandangan masyarakat, artis adalah pekerjaan yang terlihat menyenangkan namun

dari redaksi berita di atas dapat dipahami bahwa ternyata banyak kendala yang kemudian dihadapi dalam konteks rumah tangga.

2. Masyarakat menilai ketika seseorang menikah dengan orang lain yang memiliki latar belakang yang sama maka akan lebih mudah menjalani kehidupan rumah tangga, namun dalam teks berita di atas dapat dipahami bahwa kalangan selebriti sesungguhnya tidak berharap memiliki pasangan yang juga dari kalangan selebriti karena dianggap tidak mudah untuk menyelaraskan urusan rumah tangga.
3. Manusia memiliki pandangan bahwa perempuan lebih menggunakan emosi dalam menghadapi sesuatu begitu pula yang tergambar dari teks berita di atas bahwa Gisel sebagai seorang perempuan terburu-buru menggunakan emosi dan perasaannya dalam mengambil keputusan. Hal tersebut cenderung membuat perempuan menyesal.
4. Manusia yang tidak berdoa dan meminta petunjuk kepada Tuhan akan dikuasai oleh nafsu sesaat yang akan melahirkan kesedihan.
5. Menyesali keputusan yang diambil menandakan seseorang tersebut ceroboh dan tidak bertanggungjawab.
6. Manusia memiliki pandangan bahwa orang tua yang baik adalah orang tua yang melakukan apapun demi kebahagiaan anaknya. Dalam teks berita di atas yaitu Gisel dianggap hanya memikirkan

kesenangan pribadi yang berarti dia bukanlah cerminan orang tua yang baik.

KESIMPULAN

Berita mengenai perceraian Gading Marten dan Gisella Anastasia diberitakan oleh *Serambinews.com* dengan judul *Ibu Gempita 'Gisel' Ingin Rujuk, Gading Marten Diwanti-wanti Ini: Jangan Artis, 'Ribet. Pendekatan melalui analisis wacana Norman Fairclough dengan tiga dimensi yaitu:*

1. Dimensi *text* (mikrostruktural) bahwa dalam berita tersebut menuliskan nama sehingga menjadi lebih menarik serta diikuti kata-kata yang menunjukkan sinonim yang ditampilkan oleh baris berita nomor 1. Menggunakan kata-kata penyesalan yang ditunjukkan nomor 2,3,4. Menggunakan kata-kata sindiran yang ditampilkan pada nomor 5.6.7. dan 8. Menggunakan kata-kata tegas yang ditampilkan npada nomor 9. Menggunakan kata-kata penguat oleh tokoh yang ditunjukkan pada nomor 10 dan 11. Menggunakan kata-kata bijaksana yang ditampilkan pada nomor 12, 13, dan 17. Menggunakan kata-kata yang menampilkan Gading baik yang ditampilkan pada nomor 14, 15, dan 16.
2. Discourse (Mesostruktural) dilakukan telaah kepada media yang memberitakan berita tersebut yaitu *Serambinews.com* yang dengan jelas dan menohok serta menampilkan citra

positif pada pihak Gading Marten dan citra negatif pada pihak Gisella Anastasia.

3. Pada dimensi *sociocultrural* (makrostruktural) dalam berita ditampilkan bahwa pandangan masyarakat berbeda dengan apa yang sebenarnya terjadi khususnya dalam memandang kebahagiaan dan keadaan keluarga artis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, C. P. (2016). Analisis Framing Berita Geopolitik Aceh di *Serambinews.com* Periode Agustus-November 2015. *Skripsi UIN Ar-Raniry*, 38.
- Darma, Y. A. (2014). *Analisis Wacana Kritis dalam Multiprespektif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Eriyanto. (2017). *Analisis Waca Teks (Pengantar Analisis Tkes Media)*. Yogyakarta: LkiS Group.
- Hayati, N. (2020, September 22). *Ibu Gempita 'Gisel' Ingin Rujuk, Gading Marten Diwanti-wanti Ini: Jangan Artis, 'Ribet'*. Retrieved Januari 23, 2021, from Parapuan: <https://aceh.tribunnews.com/2020/09/22/ibu-gempita-gisel-ingin-rujuk-gading-marten-diwanti-wanti-ini-jangan-artis-ribet?page=4>
- Kurniawan, I. (2021, Januari 3). *Gisella Anastasia Akui Cerai dari Gading Marten Keputusan Salah*. Retrieved Januari 20, 2021, from Berita Gosip: <https://www.tabloidbintang.com/berita/gosip/read/153788/gisella-anastasia-akui-cerai-dari-gading-marten-keputusan-salah>
- Mardalis. (1995). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Marianne Jorgensen dan Louise Phillips. (2002). *Discourse Analysis as Theory and Method*. California: SAGE Publications.
- Moloeng, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munfarida, E. (2014). Analisis Wacana Kritis dalam Prespektif Norman Fairclough. *Komunika*, 3.
- Pinandu, R. W. (2019, Oktober 9). *10 Fakta Hubungan Gading Marten & Gisel, dari Jadian Hingga Cerai*. Retrieved Januari 20, 2021, from moms-life: <https://www.haibunda.com/moms-life/20191009095357-68-60973/10-fakta-hubungan-gading-marten-gisel-dari-jadian-hingga-cerai>
- Serambi Indonesia*. (2021, November 30). Retrieved Januari 17, 2022, from https://id.wikipedia.org/wiki/Serambi_Indonesia
- Undang Undang No. 8 Tahun 1981*. (1981, Desember 31). Retrieved Januari 20, 2021, from https://www.kpk.go.id/images/pdf/Undang-undang/uu_8_1981.pdf
- Ardiyanti, Fitrah. 2017. "Perceraian Tiwi T2 & Shogo Disebabkan Oleh Perbedaan Budaya." KapanLagi.Com. 2017. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriti/perceraian-tiwi-t2-38-shogo-disebabkan-oleh-perbedaan-budaya-72b536.html>.
- I Gede Hartadi Kurniawan, Zulfikar Judge, Fitria Olivia, Agus Suprayogi, Sri Redjeki Slamet, Ade Hari Siswanto, Henry Arianto. 2021. "Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Maraknya Kasus Perceraian Di Berbagai Pengadilan Agama." *Abdimas* 7 (2): 97.
- KumparanHits. 2020. "Galih Ginanjar Sebut Faktor Komunikasi Jadi Alasan Kumalasari Ingin Cerai." KumparanHITS. 2020. <https://kumparan.com/kumparanhits/galih-ginanjar-sebut-faktor-komunikasi-jadi-alasan-kumalasari-ingin-cerai-1ssIRDRNnjV/full>.
- Nibras Syafriani Manna, Shinta Doriza, Maya Oktaviani. 2021. "Cerai Gugat: Telaah Penyebab Percerian Pada Keluarga Di Indonesia." *AL-AZHAR INDONESIA SENI HUMANIORA* 6 (1). <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/view/443/pdf>.
- Nur Nihayati. 2020. "Ibu Gempita 'Gisel' Ingin Rujuk, Gading Marten Diwanti-Wanti Ini: Jangan Artis, 'Ribet.'" 2020. <https://aceh.tribunnews.com/2020/09/22/ibu-gempita-gisel-ingin-rujuk-gading-marten-diwanti-wanti-ini-jangan-artis-ribet>.
- Pratama, Febriyantino Nur. 2021. "Bukan Orang Ketiga, Masalah Cerai Ririn Dwi Ariyanti Dan Aldi Bragi Karena Keuangan." 2021. <https://hot.detik.com/celeb/d-5818649/bukan-orang-ketiga-masalah-cerai-ririn-dwi-ariyanti-dan-aldi-bragi-karena-keuangan>.
- Sindonews, Tim. 2022. "3 Artis Yang Bercerai Karena Selingkuh, Nomor Terakhir Kepergok Di Hotel." 2022. <https://lifestyle.sindonews.com/read/891685/187/3-artis-yang-bercerai-karena-selingkuh-nomor-terakhir-kepergok-di-hotel-1663780164>.
- Subaidi, Elis Sahmiatik dan. 2022. "Perceraian, Aktor, Modal Pendidikan, Dan Ekonomi Dalam Masyarakat Indramayu." *Ilmiah Wahana Pendidikan* 8 (1): 2. <https://zenodo.org/record/5824770#.YzEk8KRBy5c>.